

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan hasil pengujian yang dilakukan terhadap hipotesis pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut $Y = 6,237 - 0,002X_1 - 0,013X_2 - 0,011X_3 - 0,962X_4 + e$. Nilai konstanta sebesar 6,237, menunjukkan bahwa likuiditas, kecukupan modal, *loan to deposit ratio*, dan manajemen risiko sebesar 0 satuan maka kinerja keuangan perbankan sebesar 6,237 satuan.
2. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama (H_1) diketahui bahwa secara parsial, menunjukkan bahwa variabel likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan yang diproksi dengan ROA dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,002 < 0,05$) dan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-3,205 < 2,004$). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi likuiditas perusahaan akan berdampak menurunnya kinerja keuangan perbankan.
3. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua (H_2) diketahui bahwa secara parsial, menunjukkan bahwa variabel kecukupan modal berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan yang diproksi dengan ROA dengan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0,695 > 0,05$) dan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-0,394 < 2,004$). Hal ini menunjukkan

bahwa semakin tinggi modal yang dimiliki bank tidak terbukti mempengaruhi kinerja keuangan perbankan.

4. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketiga (H_3) diketahui bahwa secara parsial, menunjukkan bahwa variabel *loan to deposit ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan yang diproksi dengan ROA dengan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0,124 > 0,05$) dan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-1,563 < 2,004$). Hal ini menunjukkan bahwa perubahan yang terjadi pada *Loan to Deposit Ratio* tidak memberikan perubahan yang signifikan pada kinerja keuangan perbankan.
5. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis keempat (H_4) diketahui bahwa secara parsial, menunjukkan bahwa variabel manajemen risiko berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan yang diproksi dengan ROA dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 > 0,05$) dan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-10,257 < 2,004$). Hal ini menunjukkan bahwa hasil hipotesis variabel manajemen risiko berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan diterima.
6. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,682 menunjukkan 68,2% variabel dependen yaitu kinerja keuangan yang diproksi dengan rasio ROA dapat dijelaskan oleh keempat variabel independen yaitu likuiditas, kecukupan modal, *loan to deposit ratio* (LDR), dan manajemen risiko, sedangkan sisanya sebesar 31,8% ($100\% - 68,2\%$) dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar model regresi yang dianalisis.

7. Berdasarkan uji simultan (F) menunjukkan bahwa hipotesis kelima (H_5) mengenai likuiditas, kecukupan modal, *loan to deposit ratio* (LDR), dan manajemen risiko menunjukkan nilai sig lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) dan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($32,580 > 2,54$), sehingga hasil hipotesis likuiditas, kecukupan modal, loan to deposit ratio (LDR), dan manajemen risiko memiliki pengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel kinerja keuangan dengan arah yang positif. Sehingga H_5 diterima.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan pada penelitian ini, terdapat saran-saran yang diharapkan bermanfaat bagi perusahaan maupun pihak – pihak lain. Adapun saran yang diberikan, antara lain :

1. Bagi manajemen perbankan, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai dasar dalam penentuan kebijakan terkait upaya untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerja keuangan agar para investor tertarik untuk menanamkan modalnya di bank sehingga memberikan dukungan dalam pengembangan kegiatan operasional perbankan di Indonesia.
2. Bagi penelitian selanjutnya, penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai acuan untuk mengembangkan dan meningkatkan penelitian dengan memperluas jumlah sampel penelitian yang digunakan, memperpanjang periode pengamatan serta menambahkan variabel independen lain yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan perbankan.